

Peran Gatekeeper Dalam Produksi Berita Ekonomi LPP TVRI Jawa Tengah: Siaran “Jawa Tengah Hari Ini”

Dea Nursewa¹

¹Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang
dnursewa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berusaha menganalisis peran gatekeeper dalam proses produksi berita ekonomi pasar pada siaran berita "Jawa Tengah Hari Ini" di LPP TVRI Jawa Tengah. Jawa Tengah Hari ini merupakan salah satu program TVRI Jawa Tengah andalan yang menyajikan berita terkini yang ditayangkan setiap hari mulai pukul 16:00 WIB hingga 17:00 WIB. Siaran Berita Jawa Tengah Hari Ini idealnya menayangkan *hard news*, yaitu berita aktual, politik, ekonomi, pendidikan, kemudian diakhiri dengan *soft news*, berupa *feature* di akhir segmen. Gatekeeper menjadi elemen krusial dalam penayangan *hard news* dan *soft news* dalam sebuah acara di media. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teori gatekeeping menurut Shoemaker & Vos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gatekeeper memiliki peran penting dalam proses produksi berita ekonomi pasar untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana berita ekonomi pasar di produksi dan disajikan kepada penonton. Peran gatekeeper terbagi dalam beberapa level, yaitu level individual, level rutinitas media, level organisasi, level extramedia serta level sistem sosial

Kata Kunci: Media, Berita, Peran Gatekeeper, Proses Produksi

Abstract

This study attempts to analyze the role of gatekeepers in the production process of market economic news on the news broadcast "Jawa Tengah Hari Ini" on LPP TVRI Central Java. Jawa Tengah Hari Ini is one of TVRI Central Java's flagship programs that presents the latest news broadcast daily from 16:00 WIB to 17:00 WIB. The ideal Jawa Tengah Hari Ini News Broadcast broadcasts hard news, namely actual news, politics, economy, and education, then ends with soft news, in the form of features at the end of the segment. Gatekeepers are a crucial element in broadcasting hard news and soft news in a program on the media. This researcher uses a qualitative method using the gatekeeping theory according to Shoemaker & Vos. The study results, gatekeepers have an important role in the production process of market economic news to provide better insight into how market economic news is produced and presented to viewers. The role of gatekeepers is divided into several levels, namely the individual level, the media routine level, the organizational level, the extra media level, and the social system level.

Keywords: Media, News, Gatekeeper Role, Production Process

PENDAHULUAN

TVRI merupakan stasiun penyiaran publik yang mengudara di Indonesiadan sangat berpengaruh dalam penyampaian informasi sejak tanggal 24 Agustus 1962. Sebagai stasiun televisi nasional, TVRI mempunyai jaringan yang luas dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan dukungan stasiun televisi lokal di setiap wilayah di Indonesia. TVRI Jawa Tengah adalah stasiun televisi regional yang didirikan oleh Televisi Replublik di

provinsi Jawa Tengah, Indonesia. TVRI Jawa Tengah didirikan pada tanggal 29 Mei 1996 dan berlokasi di Kecamatan Pucang Gading, Demak. Saat ini TVRI Jawa Tengah mempunyai 14 pemancar di wilayah Jawa Tengah (TVRI Jawa Tengah, 2023). TVRI Jawa Tengah merupakan stasiun penyiaran publik yang mempunyai misi memberikan informasi edukasi kepada masyarakat. Selain itu, televisi di Indonesia dikembangkan dalam bentuk lembaga penyiaran pemerintah dan swasta dengan margin keuntungan yang besar, sehingga peran lembaga penyiaran publik adalah untuk menyeimbangkan dan menyediakan konten yang beragam kepada industri televisi (Hasfi, 2013). Lembaga Penyiaran Publik (LPP) adalah stasiun yang mempunyai nama negara, artinya program-programnya disiarkan dengan nama tersebut untuk kepentingan negara. Undang-Undang Nomor 32 Undang-Undang Penyiaran Nasional Tahun 2002 mengatur tentang pendirian stasiun penyiaran televisi baru. Relaksasi pendirian stasiun televisi baru terlihat jelas pada bagian kesembilan Pasal 31 Undang-Undang Penyiaran Republik Indonesia Nomor 32 khususnya ayat 5 yang menyatakan: *“Stasiun Penyiaran lokal dapat didirikan pada lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut”*. Televisi lokal mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan pembangunan daerah dan memberikan informasi mengenai daerah kepada masyarakat (Iskandar, 2003).

Dengan bantuan televisi lokal, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kejadian terkini, perkembangan dan informasi di daerahnya. Program siaran TVRI Jawa Tengah menayangkan 92% program saluran TVRI Nasional dan selebihnya program khusus provinsi Jawa Tengah berupa berita, dialog, dan variety show, yang disiarkan secara langsung (live) maupun tidak langsung (tapping). TVRI Jawa Tengah mempunyai program berita “Jawa Tengah Hari Ini” yang merupakan salah satu program pada kategori berita. Jawa Tengah Hari ini merupakan salah satu program TVRI Jawa Tengah andalan yang menyajikan berita atau kejadian terkini dan terkini di kota tersebut, serta berita dari kontributor TVRI Jawa Tengah dari luar daerah. Jawa tengah hari ini disiarkan setiap hari mulai pukul 16:00 WIB hingga 17:00 WIB dan dibacakan langsung oleh pembawa berita TVRI Jawa Tengah (TVRI Jawa Tengah, 2023).



Gambar 1. Jawa Tengah Hari Ini
(sumber: Youtube TVRI Jawa Tengah)

Program berita Jawa Tengah Hari Ini berbeda dengan program berita lainnya, karena program beritanya adalah berita Jawa Tengah. Siaran Berita

Jawa Tengah Hari Ini idealnya menayangkan berita berat (*hard news*) yaitu berita aktual, politik, ekonomi, pendidikan, kemudian diakhiri dengan berita ringan (*soft news*) berupa feature di akhir segmen. Agar masyarakat tertarik untuk melihat informasi tentang TVRI Jawa Tengah, karena pada dasarnya masyarakat tertarik untuk mengetahui informasi yang ada disekitarnya daripada yang jauh dari lingkungannya. Berita ekonomi pasar merupakan jenis *hard news* yang dikemas dalam bentuk aktual dan penting, karena menginformasikan kepada masyarakat tentang naik turunnya harga-harga kebutuhan pokok masyarakat.

Gatekeeper adalah penyeleksi informasi untuk memberikan berita atau informasi yang dapat dipercaya (Wahyudi, 1996). Dalam sebuah acara televisi, semua orang yang terlibat dalam proses produksi dapat berperan sebagai gatekeeper, mulai dari produser, asisten produser, pembawa acara, manajer panggung, juru kamera, lighting hingga reporter. Suatu program dapat berhasil jika ditunjang dengan peran seorang gatekeeper, karena hal ini sangat penting bagi program berita televisi, karena sebelum informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat luas, gatekeeper mengedit atau menyeleksi informasi untuk menentukan seberapa banyak berita yang akan ditayangkan di televisi. Tugas seorang gatekeeper tidak hanya melakukan pembetulan tetapi ia juga memiliki kekuatan, tugas dan wewenang yang lebih luas dibandingkan itu, hal-hal tersebutlah yang sangat berkaitan dengan kebijakan redaksional dalam pemilihan jenis berita (Nurudin, 2014).

Dalam proses produksi berita, gatekeeper mengutamakan kecepatan proses produksi dan penyajian karya kepada publik. Informasi atau pesan yang disampaikan harus terkini, praktis dan menarik untuk dikonsumsi masyarakat (Morrison, 2008). Proses produksi berita memerlukan proses produksi yang jelas dan efisien. Proses produksi terdiri dari 3 bagian seperti standar operasional prosedur (SOP), karena informasi mempunyai persyaratan waktu dan keakuratan yang tinggi maka harus melalui tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Berita ekonomi pasar menyajikan berita-berita yang dibutuhkan masyarakat, misalnya pada saat harga komoditas naik dan turun, mengikuti fakta yang terjadi langsung di lapangan dan dapat dijadikan wadah pemikir untuk menyesuaikan konten berita agar tetap relevan. Dalam proses produksi, penting untuk merencanakan pemilihan berita agar program tersaji dengan baik dan tersampaikan untuk konsumsi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi mampu proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian (Sutopo: 2006). Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi berupa naratif, kata-kata, ungkapan, pendapat, gagasan, yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber sesuai dengan teknik dancara pengumpulan data (Sutopo, 2006). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terhadap Karyawan TVRI Jawa Tengah. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan guna

mendapatkan data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dalam hal ini. Selanjutnya, data-data dianalisis berdasarkan landasan teori dan data dari penelitian ini kemudian akan digunakan untuk mengetahui peran gatekeeper dalam proses produksi berita ekonomi pasar tersebut. Penelitian ini digunakan untuk mencari teori dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melalui literatur, dokumen, buku-buku yang menyajikan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu peran gatekeeper dalam proses produksi berita ekonomi pasar pada siaran berita Jawa Tengah Hari Ini di TVRI Jawa Tengah. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan empat tahapan sesuai dengan analisis model Miles dan Haberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display atau penyajian data, kesimpulan (Haris Herdiansyah, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gatekeeping merupakan inti dari peran media dalam kehidupan publik modern, yakni proses memilih dan menyusun bagian-bagian informasi menjadikannya sejumlah pesan yang hadir di masyarakat (Shoemaker & Vos, 2009). Proses ini menentukan tidak hanya informasi mana yang dipilih, tapi juga konten dan arah peran yang dikehendaki. Fungsi utama gatekeeper adalah menyaring pesan yang diterima seseorang. Seorang gatekeeper dapat memilih, mengubah bahkan menolak pesan yang disampaikan kepada penerima. Teori gatekeeping menjelaskan mengenai arus informasi dan media ke publik. Dalam proses ini media beserta individu-individu (mediator) mencerna informasi dan melaporkannya kepada pemirsa dalam bentuk berita jadi yang lebih ramah publik (Suprpto, 2006). Gatekeeper bertindak sebagai mediator, mereka memilih bagian mana yang paling dan layak dalam proses hingga terciptanya sebuah berita. Para gatekeeper berkontribusi terhadap terciptanya realita sosial beserta pandangan pribadi masyarakat terhadap dunia. (Shoemaker & Vos, 2009). Gatekeeper adalah orang yang berperan penting dalam menentukan dan memutuskan apa yang akan muncul atau tampil di media (Shoemaker & Vos, 2009). Berdasarkan hasil dari penelitian peran gatekeeper dalam produksi berita terdiri dari lima level, sebagaimana yang diungkapkan oleh Shoemaker & Vos (2009), antara lain:

1. Level Individual

Pada level ini, personal para pegawai TVRI Jawa Tengah mempunyai karakteristik sendiri secara individual. Sebagai produser, redaktur dan reporter tentu harus mempunyai kreatifitas, independen dan pengetahuan yang luas serta selalu menjunjung tinggi nilai-nilai etika pada pekerjaan yang dijalannya. Dalam level ini, latar belakang individu sangat berpengaruh, karena pembentukan pesan yang ada dalam media massa dipengaruhi oleh faktor intrinsik para gatekeeper. Pada level individual ini di TVRI Stasiun Jawa Tengah setiap pengambilan keputusan harus berdasarkan atas persetujuan pemimpin redaksi atau produser, setiap berita yang akan tayang harus

dikonsultasikan terlebih dahulu agar menjadikan berita yang layak untuk tayang.

Pada tayangan berita Jawa Tengah Hari Ini khusus nya yang peneliti teliti yaitu berita ekonomi pasar juga harus sesuai dengan aturan dengan memperhatikan SOP, aturan KPI dan lain sebagainya. Ir.Ismaningsih sebagai produser sudah lama bergabung di LPP TVRI Jawa Tengah pada tahun 1995 hingga sekarang. Pada jabatannya beliau menjadi produser serta ketua tim perencanaan dan pengendalian berita sebagai pengganti dari Drs. Mudjiyanto,MM (selaku ketua tim perencanaan dan pengendalian berita yang lama dan sekarang sudah pensiun). Dengan notabene dari jurusan pertanian, bisa dilihat dari faktor individual nya sudah mendalami dalam bidang ekonomi dan sebagai pegawai di LPP TVRI Jawa Tengah yang sudah lama bergabung tentu sudah paham dan mengetahui semua crew yang bekerja.

Produser dalam perencanaan awalnya, pada hari sebelum mengerahkan *crew* untuk melakukan peliputan, Produser membuat jadwal liputan atau *rundown* untuk reporter, kameramen serta driver yang akan bertugas dalam jalannya proses produksi berita tersebut. Untuk penulisan naskah atau mengenai produksi suatu berita diserahkan pada Andreas Yulianto HI,S,Sos selaku ketua tim berita dan redaktur turut bertanggung jawab dalam jalannya proses produksi berita. Bergabung di LPP TVRI Jawa Tengah sejak 1999, dalam notabene nya lulusan jurusan ilmu sosial serta pada awal berkariernya di LPP TVRI Jawa Tengah sebagai presenter tentu dalam faktor individu ini Andreas Yulianto HI. S.Sos sudah menguasai tugasnya dalam pemberitaan dan hingga saat ini selain menjadi ketua tim berita dan produser, Andreas Yulianto HI, S.Sos juga kerap mengisi sebagai presenter berita jawa tengah hari ini pada jadwal presenter yang sudah di tentukan. Prinsip perilaku kerja tentu para gatekeeper memiliki perilaku kerja pada individualnya, Andreas Yulianto HI. S.Sos (selaku redaktur) menuturkan:

“Pada prinsip perilaku kerja itu budayakan untuk membaca, berdiskusi bersama rekan kerja dimana akan membantu jalannya redaksi untuk bekerja.”

Untuk membentuk perilaku kerja yang baik, tim selalumenerapkan budaya membaca serta berdiskusi dengan seluruh *crew* yang terlibat. Dalam hal ini, faktor yang membentuk profesional kerja ditentukan oleh faktor individu, seperti latar belakang, karakteristik dan pendidikan para gatekeeper. Selanjutnya adalah faktor profesionalitas dan kode etik, dimana gate keeper idealnya harus selalu berpedoman pada kode etik, baik kode etik profesi, penyiaran dan jurnalis (Harahap, 2006).

2. Level Rutinitas Media

Pada level ini gatekeeper akan memperhatikan nilai berita yang akan diangkat menjadikan rutinitasnya. Berita yang memiliki value tinggi dan menarik untuk disajikan kepada pemirsa atau penonton tidak ada halangan untuk ditayangkan ke publik. Pada level ini para gatekeeper harus paham

dalam membuat berita yang sedang trend atau situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Untuk berita ekonomi pasar tentu harus memberitakan berita yang aktual dan menyangkut kepentingan orang banyak seperti memberitakan tentang harga kebutuhan pokok pada masyarakat. Pada berita ekonomi pasar tentu memberikan berita yang aktual karena pada level ini seorang gatekeeper memiliki peran yang penting didalamnya untuk memberikan informasi kepada masyarakat harga kebutuhan pokok yang sedang terjadi, entah itu harga kebutuhan pokok yang sedang tinggi atau turun. Pada level ini, penyusunan tayangan pada siaran jawa tengah hari ini sangat mempengaruhi tayangan yang cukup besar, karena terkait oleh keseharian yang dilakukan pegawai TVRI Jawa Tengah. Ir.Ismaningsih (selaku produser) pada keseharian yang dilakukan untuk bekerja menuturkan:

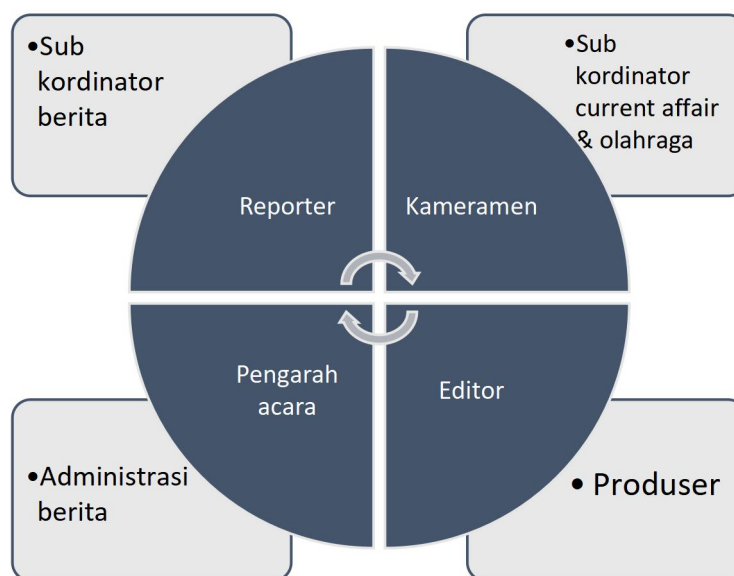
“Selain membuat perencanaan atau rundown liputan juga mengarahkan crew atau reporter, kameramen untuk meliput berita yang sudah ditetapkan. Walaupun tidak menutup kemungkinan untuk para reporter membuat tema liputan sendiri atau berkreatifitas atas tema tersebut, karena pada lingkup ruang redaksi pada setiap hari nya harus ada berita yang masuk dan harus ditayangkan jika liputan tersebut tidak memiliki kesalahan atau liputan tersebut memiliki value untuk ditayangkan.”

Produser pada rutinitas media ini, pada hasil naskah yang sudah dibuat oleh reporter atau berita kiriman dari koresponden. Produser bekerja sama dengan redaktur, dimana tugas setelah perencanaan liputan atau pra produksi yaitu masuk pada proses produksi yang dilakukan oleh reporter dan kameramen untuk meliput berita. kemudian, setelah peliputan berita selesai seorang reporter membuat naskah dan mengedit berita serta melakukan *dubbing* berita. Tetapi berita tidak hanya dari reporter tim redaksi, melainkan dari berita kiriman koresponden juga masuk pada lingkup redaksi. Pada berita kiriman dari koresponden, seorang redaktur bertanggung jawab pada pengoreksian naskah dan pembuatan *rundown* berita yang akan ditayangkan. Redaktur akan mengedit naskah dan mengkoreksi tata naskah terkait penggunaan istilah ataupun satuan dalam naskah dengan meminimalkan kesalahan yang sudah dibuat oleh koresponden. Penulisan naskah berita di buat oleh reporter yang sudah meliput berita tersebut. Kemudian, untuk berita kiriman dari koresponden mengirimkan naskah berita dan visual nya kepada tim redaksi LPP TVRI Jawa Tengah agar berita tersebut ditayangkan kepada khayalak.

Dalam rutinitas media seorang redaktur tidak hanya perlu mengoreksi naskah berita, tapi juga mengawasi serta mengontrol jalannya produksi berita dan memilah berita yang layak untuk ditayangkan dengan membuat *rundown* berita yang akan ditayangkan. Tentu dalam pengoreksian naskah tidak hanya seorang redaktur saja yang mengoreksi, tetapi pada tim redaksi yang bertugas juga membantu redaktur untuk mengedit naskah serta melakukan *dubbing* berita.

3. Level Organisasi

Pada Level organisasi ini merupakan faktor yang mempertimbangkan bagaimana strategi pengambilan keputusan dari kelompok. Ketika melihat sebuah organisasi media mempertanyakan peran atau tugas yang dilakukan. Berikut merupakan gambaran struktur organisasi gatekeeper bidang berita LPP TVRI Jawa Tengah:



Bagan 1. Struktur Organisasi Bidang Berita LPP TVRI Jawa Tengah

Bagan diatas merupakan struktur organisasi bidang berita di LPP TVRI Jawa Tengah. Pengaruh dalam level organisasi tentu sangat besar karena crew dalam struktur organisasi tersebut terlibat dalam proses jalannya produksi siaran berita jawa tengah hari ini. Pada penelitian ini produser dalam sebuah pemberitaan yaitu bertugas untuk mengatur berita yang sudah dipersiapkan ketika rapat redaksi dan membuat *rundown* liputan untuk reporter, kameramen,serta driver yang bertugas. Serta sebagai pengawas terhadap proses produksi pemberitaan hingga berita tersebut ditayangkan pada siaran Jawa Tengah Hari Ini. Peliputan berita yang sudah dijadwalkan oleh produser, dibantu reporter yang turut bertanggung jawab untuk meliput berita sesuai penjadwalan yang diberikan oleh produser.

Dalam proses peliputan, koresponden yang bertugas mengirim berita yang sudah di tetapkan pada wilayahnya masing-masing untuk meliput berita. Dalam lingkup *newsroom* mereka harus bekerja sama dengan team untuk agar berita dapat dikemas dengan baik dan bagus. Pada level ini redaksi LPP TVRI Jawa Tengah bekerja tidak dengan kolegeal dengan mementingkan kerja team atau *team work*. Karena pada ruang redaksi masing-masing individu harus menyadari dan memahami untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta juga harus paham semua *jobdisk* yang ada dalam ruang redaksi. Pada berita ekonomi pasar juga sama dengan berita pada segmen lainnya, tidak ada perbedaan atau ciri khas tersendiri dalam pemberitaan tersebut. Karena pada

berita ekonomi pasar biasanya terjadi peliputan secara otodidak atau jika peliputan berita ekonomi tersebut harus ada keterlibatan dengan dinas maka biasanya bekerja sama dengan apa yang akan diliput.

4. Level Extramedia

Pada level ini pengaruh dari sumber berita, pengiklanan, pembaca, penonton, audiens, kontrol dari pemerintah, kelompok berpentingan, pangsa pasar tentu sangat penting. Karena pada berita ekonomi pasar, sumber berita atau narasumber menjadi utama untuk menginfokan bagaimana kondisi atau situasi yang sedang terjadi. Dalam proses produksi berita ekonomi pasar memberikan pengaruh terhadap tayangan pada siaran jawa tengah hari ini dan pengaruh pada pemerintah tentu berpengaruh besar untuk jalannya proses produksi berita ekonomi pasar. Ir. Ismaningsih selaku produser menuturkan:

“Pengaruh dari sumber berita sangat berpengaruh, contohnya dari bulog yang menginfokan ke saya misalnya stok beras nya tidak banyak akibat dari hasil panen yang sedikit dikarenakan cuaca. Disitu sumber berita sangat berpengaruh karena dari situ kita bisa memberitakan bagaimana kondisi tersebut agar masyarakat tahu kalau stok beras di bulog itu sedikit karena hasil panen dan mengakibatkan pasti ada kenaikan harga pada beras itu”.

Kontrol pemerintah dilakukan dari pihak Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) maupun KPID dan dari narasumber berita. Hal ini tentu berkaitan dengan adanya persaingan dengan media lain karena isu pemberitaan yang sangat beragam dengan suguhan berita yang memikat para audience. Andreas Yulianto H.I.S.Sos menuturkan:

“Pengaruh dari pemerintah tentu ada. Jadi hini kalau di TVRI kami jelas sebagai penyiaran milik negara, otomatis disitu pemerintah pusat sampai daerah artinya bagaimana TVRI ini ikut mendukung pemerintah atau mendukung jalannya pembangunan itu dengan baik dalam arti walaupun memang ada progres bagus ya kita kabarkan. Walaupun ada permasalahan pada itu juga kita beritakan. Kenapa, meskipun kita berdekatan dengan pemangku kepentingan pemerintah bukan berarti kita melupakan fungsi sebagai kontroversial. Kalau di berita ekonomi pasar ya kalau harga nya mahal ya kita beritakan mahal, kalau turun ya kita beritakan turun. Kalau memang masyarkart resah harga nya mahal, tapi kemudian pemerintah melakukan operasi pasar ya kita bedakan”.

Pada level ini pihak LPP TVRI Jawa Tengah dan Pemerintah saling membutuhkan, dimana pihak LPP TVRI Jawa Tengah membutuhkan informasi pemerintah, sementara pihak pemerintah juga membutuhkan wadah untuk tampil di depan publik.

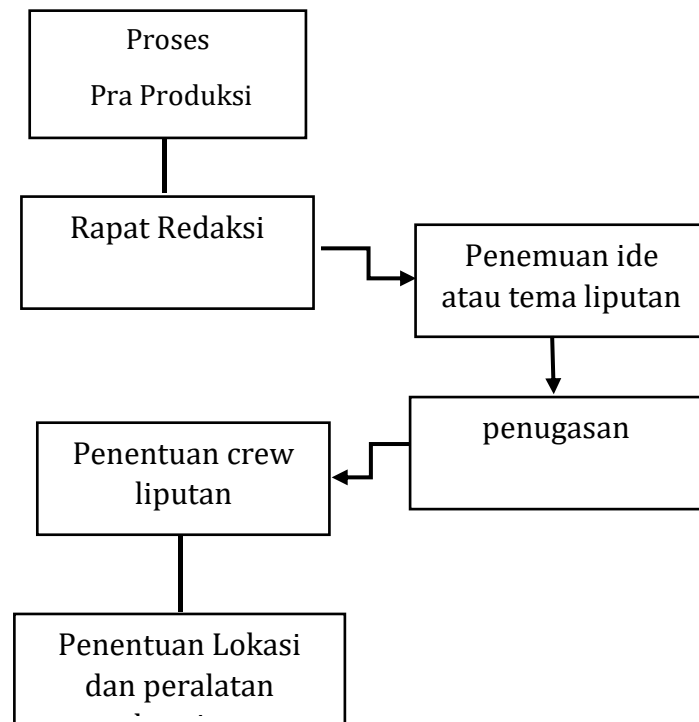
5. Level Sistem Sosial

Pada level ini, para gatekeeper peran individualnya untuk membentuk makna dan nilai dalam berita. Gatekeeper melakukan penyaringan pesan yang dapat berupa menambahi, mengurangi dan memperbaiki pesan sedemikian rupa sehingga dapat disampaikan dan kemudian diterima khalayak luas sesuai dengan fakta yang terjadi sesuai kebutuhan masyarakat dengan tidak memihak salah satu pihak (Djuroto, 2004). Pada level sistem sosial ini, para gatekeeper harus mampu mengemas pemberitaan dengan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan ketentuan kode etik penyiaran. Gatekeeper dilarang untuk menggiring opini sesuai dengan kepentingannya, terutama pada isu ekonomi yang sensitif agar tidak terjadi keresahan di masyarakat. Baik itu pada program berita Jawa Tengah Hari ini maupun siaran program lainnya, seorang gatekeeper harus memahami kode etik profesi dengan tanggung jawab sesuai jabatannya masing-masing.

Dari kelima level tersebut, level yang berpengaruh besar terhadap LPP TVRI Jawa Tengah yaitu level rutinitas media, karena kedekatan pada pegawai TVRI Jawa Tengah dengan kinerja dan kebiasaan yang selalu dilakukan setiap hari pada saat bekerja. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pada saat wawancara di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah peran gatekeeper yang meliputi produser, redaktur, dan reporter telah melakukan fungsi atau tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Peran ini menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses (Soerjono Soekamto, 2002). Pada peran produser melakukan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Tugas seorang produser pada suatu pemberitaan di TVRI Jawa Tengah yaitu mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi. Mulai dari perencanaan awal atau pengembangan ide pada berita yang akan diberitakan, mengawasi jalannya produksi berita yang sedang diliput oleh reporter dan melakukan pengecekan saat pra produksi, produksi hingga pasca produksi berita. seperti yang sudah dijelaskan peran produser sebagai gatekeeper dalam pra produksi yaitu merencanakan atau memplaning suatu berita yang akan diliput dengan melibatkan *crew* tim redaksi dalam rapat redaksi dan mempersiapkan segala sesuatu untuk melakukan sebuah produksi dan bekerja sama tim.

Proses Pra Produksi Berita

Berikut merupakan alur proses pra produksi berita yang dilakukan oleh LPP TVRI Jateng dalam memproduksi berita ekonomi pasar:

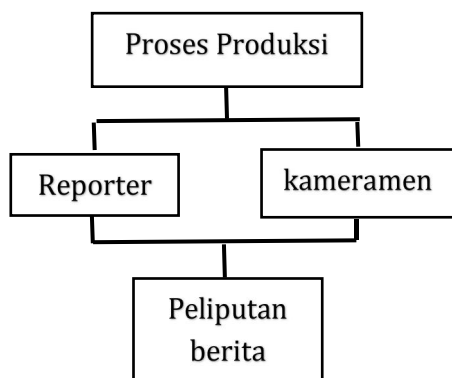


Bagan 2. Proses Pra Produksi Berita LPP TVRI Jateng

Pada proses pra produksi berita yang dijelaskan dalam bagan 2 di atas, produser memiliki peran dalam perencanaan sampai pada penayangan program. Perencanaan ini diawali dengan membuat rundown acara, rapat redaksi (diikuti oleh produser, redaktur, dan reporter), menentukan jadwal liputan, penentuan tema liputan hingga pemilihan *crew* yang akan bertugas, lokasi serta peralatan yang dibutuhkan. Redaktur dalam proses pra produksi membantu untuk perencanaan awal dengan mengembangkan ide konsep, mencari referensi berita atau trend yang sedang terjadi dan ikut dalam pengawasan jalannya produksi berita. Tetapi dalam penentuan tema berita yang akan diliput merupakan wewenang dari produser.

Proses Produksi Berita

Pada tahap produksi, Produser bekerja sama dengan tim produksi atau reporter dan kameramen dalam menentukan pengambilan gambar. Berikut merupakan bagan alur proses produksi berita:



Bagan 3. Proses Produksi LPP TVRI Jateng

Proses produksi yang terlihat dalam bagan 3 di atas menunjukkan, produser dan redaktur bertugas untuk mengawasi dan mengontrol jalannya proses produksi, dimana reporterlah yang menjadi peran utama. Dalam proses pencarian data terkait isu ekonomi pasar, reporter akan melakukan hunting di beberapa pasar dan melakukan wawancara dengan dinas terkait untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi ekonomi pasar. Berikut merupakan gambaran alur proses pasca produksi berita ekonomi di LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah:

Proses Pasca Produksi Berita

Tabel 1. Proses Pasca Produksi LPP TVRI Jateng

Proses Pasca Produksi		
1.	Redaktur	Dibantu oleh team redaksi untuk mengedit naskah berita dari koresponden, dubbing serta membuat rundown berita.
2.	Reporter	Setelah melakukan liputan berita, seorang reporter membuat naskah berita dan melakukan dubbing berita serta mengedit berita.
3.	Editor	Dalam proses pasca produksi, editor bertugas mengedit berita sesuai dengan apa yang sudah koresponden kirimkan dan hasil editing tersebut di kirimkan ke master control untuk disiarkan ke khayalak

Setelah proses pra produksi dan produksi berlangsung, maka tahap terakhir adalah pasca produksi. Tahap ini merupakan proses penentuan segmen dan durasi penayangan berita serta merupakan tahap penyelesaian dari proses produksi. Produser dalam hal ini perlu mengawasi kesiapan tayangan. Sementara itu, tugas reporter pada proses ini adalah melakukan peliputan dan membuat naskah berita beserta dubbingnya, untuk kemudian

bisa diteruskan pada proses selanjutnya yaitu mengedit hasil gambar peliputan yang digabungkan dengan audio yang sudah didubbing. Hasil ini kemudian di kirim melalui bagian *master control* untuk ditayangkan ke khayalak publik. Pada proses ini, hasil peliputan berita serta naskah berita di koreksi oleh team redaksi. Redaktur dan team redaksi ikut dalam pengoreksian naskah berita karena LPP TVRI Jawa Tengah mengutamakan kerja team atau *team work*. Dalam hal ini, redaktur mengoreksi naskah kiriman dari koresponden untuk meminimalkan kesalahan yang tidak perlu.

Setelah mengoreksi naskah berita, redaktur bertugas untuk meninjau hasil berita yang sudah di edit oleh editor untuk dipertimbangkan akan ditayangkan dalam segmen. Pada segmen ekonomi pasar biasanya penempatan berita tersebut berada di segmen ketiga setelah segmen aktual berita dan berita politik, tetapi jika berita ekonomi pasar memiliki muatan yang sangat penting, maka akan ditayangkan pada segmen pertama. Sedangkan pada berita ekonomi yang bekerja sama dengan dinas, seperti terjadinya kelonjakan harga bahan pokok yang tidak wajar, hal ini biasanya perlu menghadirkan dinas terkait untuk membahas isu tersebut secara *live* pada siaran Jawa Tengah Hari Ini yang tayang secara *on-air*.

Editor video pada berita melakukan pengumpulan atau pencatatan file video yang akan di edit, pengumpulan file video dan pengambilan video yang biasanya dilakukan oleh kameramen. Tetapi tidak menutup kemungkinan seorang editor video mengambil gambar secara langsung di lapangan. Selanjutnya, gambar atau video yang dihasilkan akan disalin dan direkam untuk kemudian digabungkan menjadi satu file untuk direview. Pada proses editing, seorang editor melakukan editing dengan penggabungan video yang telah disalin yang kemudian mencocokkan video dengan audio atau dubbing berita. Hasil editing akan didiskusikan dan dievaluasi bersama redaktur, untuk memastikan kelayakan terbit. Pada proses pasca produksi ini, redaktur turut dibantu bersama produser, melakukan pengawasan dan kontrol pada jalannya tayangan berita. Apabila terjadi kesalahan dalam penayangan produksi biasanya produser dan redaktur akan mengadakan evaluasi keseluruhan pada program yang sudah ditayangkan. (Wibowo, 2007).

KESIMPULAN

Di dalam penelitian ini khususnya pada program berita Jawa Tengah Hari Ini, segmen ekonomi pasar dikelola oleh tim redaksi LPP TVRI Jawa Tengah, didalamnya terdapat peran gatekeeper yang meliputi produser, redaktur, dan reporter. Dari peran tersebut adanya faktor yang mempengaruhi gatekeeping yaitu pada level individual, level rutinitas media, level organisasi, level extramedia, level sistem sosial dan peran gatekeeper dalam proses produksi berita yang meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi pada berita ekonomi pasar di program siaran jawa tengah hari ini. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan untuk terus mengembangkan dan menyajikan berita yang berkualitas, perlu adanya pengawasan dan evaluasi yang matang dari masing-masing gatekeeper. Peran gatekeeper sangat menentukan kualitas berita yang

akan menjadikan masyarakat menjadi peka, kritis dan aktif untuk mengetahui persoalan-persoalan yang terjadi khususnya isu terkait ekonomi pasar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H.K. (2021). *Produksi Konten Televisi dan Konten Media Digital*. Surakarta: Unisri Press.
- Djuroto, T. (2004). *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harahap, A. S. (2006). *Jurnalistik Televisi: Teknik memburu dan menulis berita*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Hasfi, N. &. (2013). *Produksi Berita Televisi*. Semarang: CV. Majuno.
- Iskandar, D. (2003). *Jurnalistik televisi: menjadi reporter profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrison. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Kharisma putra utama.
- Shoemaker, P.J, Vos, T. (2009). *Gatekeeping Theory*. Routledge Taylor and Francis.
- Suprpto, T. &. (2006). *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Wahyudi, J. (1996). *Dasar-dasar jurnalistik radio dan televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Wibowo, F. (2007). *Teknik produksi program televisi*. Yogyakarta: pinus.
- TVRI Jawa Tengah. (2023, November 30). TVRI Jawa Tengah. Retrieved from TVRI Jawa Tengah: https://youtube.com/@TVRIJawaTengah?si=9iECp-YE24_erjg3.